

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan model PBL untuk meningkatkan kemampuan berpikir komputasi siswa di SMP Negeri 37 Medan memenuhi kriteria valid dimana: 1) hasil validasi modul siswa yang divalidasi oleh tim ahli dengan skor rata-rata sebesar 4,67 dengan kategori valid, 2) hasil validasi modul guru dengan skor rata-rata sebesar 4,68 dengan kategori valid, 3) hasil validasi RPP dengan skor rata-rata sebesar 4,69 dengan kategori valid 4) hasil validasi LKPD dengan skor rata-rata sebesar 4,69 dengan kategori valid dan 5) hasil validasi tes kemampuan berpikir komputasi siswa, ketiga validator memberikan penilaian valid dengan sedikit revisi pada soal kemampuan berpikir komputasi.
2. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan model PBL untuk meningkatkan kemampuan berpikir komputasi siswa di SMP Negeri 37 Medan memenuhi kriteria kepraktisan. Melalui lembar keterlaksanaan pembelajaran pada uji coba II diperoleh skor sebesar 4,04 dengan kategori terlaksana dengan baik.
3. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan model PBL untuk meningkatkan kemampuan berpikir komputasi siswa di SMP Negeri 37 Medan memenuhi kriteria keefektifan dimana: 1) pada uji coba II sebanyak 27 orang siswa (90%) dinyatakan tuntas, 2) ketercapaian tujuan pembelajaran telah

terpenuhi pada setiap butir soal, 3) seluruh aktivitas siswa pada uji coba II juga memenuhi persentase waktu ideal yang ditetapkan, dan 5) 95% siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran dengan media pembelajaran yang dikembangkan. Selanjutnya terdapat peningkatan kemampuan berpikir komputasi siswa dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan model PBL. Berdasarkan rata-rata *gain* ternormalisasi, diperoleh bahwa pada uji coba I terjadi peningkatan kemampuan berpikir komputasi siswa dengan kriteria “sedang” dengan skor 0,34 ($0,3 < g \leq 0,7$) dan pada uji coba II terjadi peningkatan nilai dengan kriteria “tinggi” dengan skor 0,72 ($0,3 < N-Gain \leq 0,7$).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dengan menerapkan model PBL telah memenuhi aspek kevalidan, kepraktisan dan keefektivan yang ditetapkan, maka disarankan agar guru menggunakan perangkat pembelajaran ini dalam proses belajar mengajar di kelas untuk menumbuh kembangkan kemampuan berpikir komputasi siswa khususnya pada siswa kelas VII pada materi persamaan linear satu variabel.
2. Peneliti menyarankan kepada peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis untuk lebih memperhatikan kecocokan antar siswa dalam kelompok karena pada pembentukan kelompok diskusi ini, peneliti hanya menggunakan kelompok yang sudah ada di dalam kelas, alangkah lebih baiknya peneliti selanjutnya lebih memperhatikan masing-masing kemampuan siswa dalam

membagi kelompok sehingga proses diskusi dalam kelompok menjadi lebih baik.

3. Hendaknya peneliti selanjutnya mengukur setiap indikator kemampuan berpikir komputasi, hal ini dilakukan untuk mengetahui indikator kemampuan berpikir komputasi mana saja yang terpenuhi dan tidak terpenuhi.

